



6.38%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 2 JAN 2025, 3:37 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

IDENTICAL 2.21% **CHANGED TEXT** 4.16% **QUOTES** 0.61%

Report #24325039

1 BAB I PENDAHULUAN AN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi PT ABC merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam produksi ban . Yang didirikan pada 26 Agustus 1991, PT ABC menjadi bagian dari grup XYZ dengan saham mayoritas sebesar 99,98%. Sebagai salah satu produsen ban terbesar di Indonesia, PT ABC memiliki visi untuk menjadi pemimpin pasar di Indonesia serta pemain global dalam industri ban. Dalam mencapai visi tersebut, PT ABC berfokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan, memastikan kepuasan pelanggan dengan menyediakan ban berkualitas yang sesuai dengan standar internasional. Seiring pertumbuhan perusahaan, PT ABC menghadapi beberapa tantangan yang semakin kompleks dalam mengelola operasional dan menjaga kualitas produk. Salah satu tantangan terbesar adalah menjaga konsistensi kualitas produk di tengah peningkatan kapasitas produksi. Dengan lebih dari 28 juta ban tipe tire dan hampir 7 juta ban tipe tube yang diproduksi per tahun, PT ABC harus terus berinovasi untuk memastikan setiap produk memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. **9** Selain itu, tuntutan dari pelanggan dan persaingan global semakin meningkatkan tekanan bagi perusahaan untuk mempertahankan kualitas produk dan efisiensi operasional. Dalam upaya menghadapi tantangan tersebut, penerapan sistem aplikasi e-checkshhet quality menjadi sangat penting. Aplikasi ini membantu PT ABC dalam memonitor dan menginput data kualitas produk secara real-time, yang memungkinkan

perusahaan untuk menjaga kualitas produk secara konsisten. Tetapi, meskipun aplikasi ini telah berfungsi dengan baik, masih ada kekurangan signifikan yaitu tidak adanya fitur pelaporan (reporting) yang lengkap. Pelaporan merupakan elemen penting 2 dalam sistem manajemen kualitas, karena memungkinkan perusahaan untuk melacak status kualitas produk, dari data draft hingga data yang telah disetujui atau ditolak oleh atasan. 3

Supaya PT ABC dapat terus bersaing di pasar global, diperlukan dukungan teknologi yang lebih lengkap dan efisien. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah pengembangan fitur pelaporan yang lebih baik dalam aplikasi e-checkshhet quality yang telah ada. Fitur ini akan memungkinkan tim manajemen untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai status kualitas produk setiap harinya, baik secara mingguan, bulanan, maupun tahunan. Dukungan ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap proses dalam rantai produksi tetap efisien dan sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan.

14 Implementasi pelaporan pada aplikasi e-checkshhet quality akan membawa dampak positif yang signifikan bagi PT ABC. Pertama, pelaporan yang lebih baik akan memungkinkan manajemen untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap data e-checkshhet quality. Ini dapat membantu dalam mengidentifikasi tren masalah dan mengambil tindakan preventif lebih cepat. Kedua, Report yang dapat diekspor ke dalam format Excel akan mempermudah proses pelaporan kepada atasan dan juga sebagai bahan diskusi dalam melakukan rapat, sehingga memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih efektif. Secara keseluruhan, penerapan fitur pelaporan ini akan memperkuat fondasi e-checkshhet quality yang sudah dibangun oleh PT ABC selama ini. Dengan e-checkshhet quality yang terjaga, ditambah dengan kemampuan untuk melacak dan menganalisis data e-checkshhet quality secara lebih baik, perusahaan akan semakin siap untuk menghadapi tantangan di masa depan. Peningkatan transparansi, efisiensi operasional, dan daya saing akan menjadi faktor penentu dalam menjaga keberlangsungan bisnis PT ABC di industri ban yang sangat kompetitif .

1 17 21 23 4 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 1 1 Maksud Kerja Profesi Kegiatan kerja profesi yang diselenggarakan oleh universitas

bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman langsung di dunia kerja. Beberapa maksud utamanya adalah: 1. Menghubungkan teori dengan profesi Memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa untuk dijadikan sebagai syarat kelulusan. 2. Mendapat pengalaman bekerja Dalam dunia industri serta menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam dunia industri. 1 3. Mengembangkan keterampilan kerja Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan teknis dan interpersonal seperti komunikasi, manajemen waktu, kerja tim, serta pemecahan masalah, yang sangat penting dalam lingkungan kerja. 4. Membangun jaringan profesional Kerja profesi memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk membangun hubungan dengan profesional di bidang yang mereka minati, yang dapat bermanfaat untuk karier di masa depan. 5. Meningkatkan kesiapan kerja Pengalaman ini mempersiapkan mahasiswa secara mental dan profesional untuk menghadapi dunia kerja pasca-kelulusan, membuat mereka lebih siap menghadapi persaingan kerja. 6. Mengeksplorasi minat dan potensi Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka dalam bidang tertentu, membantu mereka menentukan jalur karier yang sesuai. 5 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi 1. Menerapkan Ilmu Teori ke Dunia Industri. 1 Kerja profesi ini memberikan kesempatan kepada praktikan untuk menerapkan teori yang sudah dipelajari selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di dunia industri. Sebagai contoh, ilmu tentang pengembangan perangkat lunak, desain antarmuka pengguna, hingga pengelolaan basis data digunakan dalam menyelesaikan tugas-tugas kerja profesi. 2. Mengembangkan Kemampuan Teknis dan Analisis Selama kerja profesi, praktikan mengembangkan kemampuan teknis seperti pemrograman menggunakan Angular untuk frontend, Java Spring untuk backend, dan Oracle untuk database. Selain itu, praktikan juga belajar menganalisis kebutuhan pengguna dan merancang solusi berbasis aplikasi sesuai permintaan mereka. 3. Belajar Proses Pengembangan Aplikasi Praktikan mendapatkan pengalaman langsung mengenai proses pengembangan aplikasi. Proses ini meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pengujian, dan integrasi fitur baru ke dalam aplikasi yang sudah berjalan di perusahaan. 4. Berperan dalam Kontribusi

Nyata untuk Perusahaan Tugas utama praktikan adalah menambahkan modul baru berupa fitur report pada aplikasi yang sudah ada. Fitur ini membantu perusahaan dalam menyusun laporan dengan lebih efisien dan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengelola data yang dibutuhkan.

5. Melatih Kemampuan Kolaborasi dan Komunikasi Melalui diskusi dengan atasan dan rekan kerja, praktikan belajar bagaimana cara berkomunikasi dengan baik di lingkungan kerja. Praktikan juga memahami bagaimana menerjemahkan kebutuhan pengguna menjadi solusi yang aplikatif dan tepat sasaran. 6. Memahami Proses Kerja di Industri 6 Praktikan memperoleh pemahaman tentang bagaimana perusahaan mengelola proyek pengembangan perangkat lunak. Misalnya, praktikan belajar menggunakan alat seperti Visual Studio Code, mengelola kode sumber menggunakan repositori, dan mengikuti standar perusahaan dalam pengembangan aplikasi. 7 7. Menyiapkan Diri untuk Dunia Kerja Kerja profesi ini menjadi pengalaman yang sangat penting sebagai persiapan untuk memasuki dunia kerja, khususnya di bidang IT dan pengembangan perangkat lunak. Pengalaman ini memberikan gambaran nyata tentang tantangan yang dihadapi di dunia kerja serta solusi untuk mengatasinya.

1.3 Tempat Kerja Profesi Praktikan melaksanakan kerja profesi di PT ABC, sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi ban. PT ABC memiliki reputasi sebagai salah satu produsen ban terkemuka dengan fokus pada e-checkshhet quality dan inovasi dalam setiap produk yang dihasilkan. Lokasi perusahaan ini berada di Kawasan Industri Menara Permai, tepatnya di Jl. Raya Narogong, Dayeuh, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820. 1 10 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja

Profesi Profesi Kerja Profesi dilaksanakan selama 4 bulan sejak tanggal 13 Mei 2024 hingga 13 September 2024. 1 Waktu pelaksanaan kerja mengikuti jam operasional perusahaan yaitu dari Senin hingga Jumat selama 9 jam dari jam 07.30 WIB hingga 17.00 WIB. No. Kegiatan Bulan Mei Juni Juli Agustus Septembe r 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 1

Pengenalan Bahasa Java, Angular js dan Oracle 2 Pemberian Tugas 8 3

Analisa 4 Pengembangan 5 Testing Gambar 1.1 Timeline Kerja Profesi 9

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Sejarah Perusahaan PT ABC didirikan pada 26 Agustus 1991 sebagai bagian dari Grup Astra, dan merupakan anak perusahaan dari PT XYZ Perusahaan ini berfokus pada produksi ban dan ban dalam khusus untuk sepeda motor. PT ABC memproduksi dua merek ban terkenal, yaitu FDR dan Federal. Merek FDR dipasarkan secara umum, sedangkan merek Federal digunakan sebagai ban OEM (Original Equipment Manufacturer) untuk sepeda motor Honda di Indonesia Sejak awal berdirinya, PT ABC sudah menjalin beberapa kerja sama dengan beberapa perusahaan internasional dalam bidang riset dan pengembangan ban. Pada tahun 1991 hingga 1996, PT ABC bekerja sama dengan Shinko Rubber di Jepang, dan melanjutkan kemitraannya dengan Continental AG di Jerman pada periode 1997 hingga 2000. Selanjutnya, mulai tahun 2000 hingga 2006, perusahaan menjalin kerja sama dengan The Yokohama Rubber Co., Ltd di Jepang. Sejak tahun 2011 hingga sekarang, PT ABC menjalin kolaborasi dengan Intelligent Vehicle Research Institute di Jepang Melalui berbagai kerja sama ini, PT ABC terus berkembang dan sekarang menjadi salah satu produsen ban terbesar di Indonesia. Ban yang diproduksi oleh PT ABC tidak hanya digunakan di dalam negeri, tetapi juga diekspor ke berbagai negara di Eropa, Asia, dan Afrika Perusahaan ini berkantor pusat di Kawasan Industri Menara Permai, Bogor, dan mempekerjakan sekitar 3.000 orang. 19

21 24 2.2 Visi dan Misi Perusahaan 1. Visi Perusahaan To take a lead in Indonesia tire market and as a 1 global player by making customer dreams come true. 1. Tugas dan tanggung jawab Direktur IT 1 1 2.

Misi Perusahaan Provide the best value tire to fulfill customer needs. **17 19 22** 2.3

Struktur Organisasi Gambar 2.1 Struktur Organisasi 1. Tugas dan tanggung jawab

IT Director IT Director bertugas mengelola tim IT agar mencapai target jangka pendek dan panjang yang sejalan dengan visi CIO. Mereka bertanggung jawab atas infrastruktur IT perusahaan, memastikan sistem dan jaringan berjalan optimal 1 2 untuk mendukung kegiatan operasional. IT Director melakukan evaluasi berkala atas kinerja IT, menjaga keamanan data, dan mengelola proyek teknologi dari tahap pengembangan hingga

implementasi. Selain itu, mereka menyusun anggaran departemen IT dan bekerja sama dengan manajer dari berbagai departemen lain untuk mengidentifikasi serta memenuhi kebutuhan teknologi yang spesifik di setiap bagian.

2. Tugas dan tanggung jawab IT Manager IT Manager berperan dalam koordinasi operasional sehari-hari di departemen IT. Mereka mengatur tugas harian tim, memastikan setiap proyek selesai tepat waktu, dan menangani masalah teknis yang kompleks. IT Manager juga bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan teknis, memimpin tim dengan penilaian dan feedback konstruktif, serta memastikan bahwa seluruh infrastruktur dan sistem berfungsi dengan baik. Dalam peran ini, mereka juga membantu IT Director dalam mengelola anggaran dan menyusun Report kinerja untuk pemantauan berkelanjutan.

3. Tugas dan tanggung jawab IT Supervisor Sebagai pemimpin langsung dari sub-tim dalam departemen IT, Team Lead memastikan kelancaran pekerjaan sehari-hari sesuai prioritas dan jadwal yang ditetapkan. Mereka menyelesaikan masalah teknis yang lebih kompleks, memberikan arahan teknis, dan melatih anggota tim agar kemampuan mereka berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. IT Team Lead juga bertanggung jawab atas koordinasi antara tim yang berbeda dan membuat Report berkala untuk IT Manager mengenai pencapaian serta tantangan yang dihadapi tim.

4. Tugas dan tanggung jawab System Administrator System Administrator bertugas untuk menjaga performa optimal dari seluruh sistem operasi, server, dan perangkat keras lainnya di perusahaan. Mereka juga bertanggung jawab atas proses backup dan pemulihan data secara berkala, melakukan pembaruan sistem untuk menjaga keamanan, serta memantau jaringan dan sistem untuk mendeteksi potensi masalah. Selain itu, mereka berperan dalam mengatasi gangguan sistem dengan cepat agar operasional perusahaan tidak terganggu.

5. Tugas dan tanggung jawab Network Engineer Network Engineer mengelola seluruh jaringan perusahaan, termasuk LAN, WAN, dan VPN, untuk memastikan konektivitas stabil dan aman. Mereka melakukan pemeliharaan jaringan, mengamankan jaringan dari potensi ancaman, serta mengoptimalkan kinerja untuk mendukung kegiatan

operasional perusahaan. Network Engineer juga bertanggung jawab untuk memantau lalu lintas jaringan, mendeteksi masalah, dan membuat dokumentasi konfigurasi jaringan yang menjadi referensi bagi tim IT lainnya. 6.

Tugas dan tanggung jawab Database Administrator Database Administrator (DBA) mengelola dan memelihara database perusahaan untuk memastikan keamanan dan kinerja data yang optimal. Mereka melakukan backup dan pemulihan data, mengoptimalkan performa query, serta memastikan akses data yang aman sesuai kebijakan perusahaan. Dalam pekerjaannya, DBA juga berkolaborasi dengan tim pengembang untuk menjaga integrasi dan kinerja aplikasi, sambil menyusun Report berkala terkait status dan performa database kepada manajemen IT. 7. Tugas dan tanggung jawab Database Administrator Software Developer mengembangkan dan memelihara perangkat lunak yang mendukung kebutuhan perusahaan. Mereka menulis kode bere-checkshhet quality, memperbaiki bug, dan menambah fitur baru berdasarkan kebutuhan bisnis.

Selain berkolaborasi dengan tim lain seperti DBA dan Network Engineer, Developer juga melakukan uji coba aplikasi sebelum rilis, memastikan kinerjanya optimal, serta membuat dokumentasi teknis untuk memudahkan proses pengembangan lanjutan atau pemeliharaan aplikasi. 8. Tugas dan

tanggung jawab Business Analyst Seorang Business Analyst dalam tim IT memiliki peran penting 1 5 dalam menjembatani kebutuhan bisnis dengan solusi teknologi yang relevan dan efektif. 1 6 Tugas utama mereka adalah menganalisis kebutuhan organisasi untuk memahami apa saja yang

dibutuhkan untuk meningkatkan proses atau memenuhi tujuan bisnis yang ada. 11 Mereka bertanggung jawab untuk menerjemahkan kebutuhan ini ke dalam bentuk spesifikasi yang bisa dimengerti oleh tim pengembang dan manajemen. Dengan pemahaman

yang mendalam akan proses bisnis dan teknologi, Business Analyst memastikan solusi yang diusulkan tidak hanya efektif tetapi juga sesuai dengan strategi jangka panjang perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, mereka sering berkolaborasi erat dengan tim pengembangan, pemangku kepentingan, dan manajemen untuk mendapatkan pandangan yang komprehensif dari tiap sisi. Selain itu, Business Analyst menyusun Report terperinci dan

memberikan rekomendasi untuk pengembangan sistem atau proses bisnis yang dapat meningkatkan efisiensi. Tanggung jawab utama mereka juga mencakup evaluasi dan pemastian bahwa teknologi yang diimplementasikan mampu mempercepat operasional, meningkatkan produktivitas, dan mendukung pertumbuhan perusahaan di masa depan.

9. Tugas dan tanggung jawab IT Support

Posisi IT Support, atau Helpdesk, adalah garis depan dalam dukungan teknis bagi seluruh karyawan perusahaan. Mereka bertanggung jawab untuk membantu menyelesaikan masalah perangkat keras dan perangkat lunak yang dialami oleh karyawan sehari-hari. Saat menerima permintaan bantuan dari karyawan, IT Support mengidentifikasi masalah secara cepat dan menyediakan solusi baik secara sementara maupun permanen, sesuai kebutuhan. Salah satu aspek penting dalam tugas mereka adalah pengelolaan tiket dukungan, yaitu memastikan bahwa setiap permintaan bantuan dicatat, diikuti, dan diselesaikan tepat waktu. IT Support berfungsi sebagai jembatan antara teknologi dan pengguna, sehingga mereka juga bertanggung jawab memberikan pelatihan kepada karyawan tentang cara menggunakan sistem atau perangkat baru agar karyawan merasa nyaman dan terbantu dalam pekerjaannya. Peran ini tidak hanya berfokus pada solusi teknis tetapi juga melibatkan kemampuan komunikasi yang baik untuk memastikan karyawan mendapatkan pengalaman layanan yang ramah dan profesional.

1.8.2.4 Kegiatan Umum Perusahaan PT ABC

merupakan perusahaan manufaktur yang berfokus pada produksi ban dengan merek Federal, yang dikenal luas sebagai pemasok utama ban berkualitas tinggi untuk konsumen tingkat pertama. Sebagai perusahaan yang berperan penting dalam rantai pasok industri otomotif, PT ABC tidak melayani penjualan eceran langsung ke warung-warung atau toko kecil, tetapi berfokus pada pembelian dalam jumlah besar dari konsumen utama atau distributor yang memesan ratusan hingga ribuan unit sekaligus. Dengan pendekatan ini, PT ABC memastikan setiap ban yang diproduksi memenuhi standar *checkshhet quality* dan kuantitas yang dibutuhkan oleh pasar besar dan institusi otomotif. PT ABC memiliki sejumlah kegiatan utama yang mendukung operasional manufakturnya, termasuk proses produksi,

logistik, layanan pelanggan, serta pemasaran dan pengembangan bisnis. Berikut adalah penjelasan mengenai setiap kegiatannya 1. Produksi dan Pengadaan Produk Kegiatan utama perusahaan dimulai dari proses produksi di pabrik yang mengutamakan kualitas tinggi serta ketepatan waktu. Mulai dari tahap pemilihan bahan baku yang berkualitas tinggi hingga proses perakitan dan finishing, PT ABC memastikan setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar mutu yang ketat. Selain itu, perusahaan juga melakukan kontrol berkualitas tinggi secara berkala untuk memastikan setiap ban yang diproduksi siap memenuhi kebutuhan konsumen tingkat pertama. 2. Penyimpanan dan Pengelolaan Stok Setelah proses produksi, PT ABC memiliki sistem penyimpanan yang baik untuk mengelola stok ban dengan efisien. Setiap produk yang telah selesai diproduksi disimpan dalam gudang penyimpanan yang terstruktur, sehingga stok ban selalu tersedia dalam jumlah yang cukup dan siap dikirim kapan pun 1 9 permintaan datang. Pengelolaan stok ini juga mencakup pemantauan secara rutin untuk memastikan tidak ada produk yang mengalami penurunan e-checkshhet quality selama masa penyimpanan. 2 3. Distribusi dan Pengiriman Proses distribusi PT ABC dirancang agar pengiriman dapat dilakukan secara efisien, aman, dan tepat waktu. Perusahaan memiliki tim logistik khusus yang bertugas mengatur dan memastikan pengiriman produk ke konsumen utama dapat dilakukan dengan optimal. Kegiatan distribusi ini mencakup pengaturan jadwal pengiriman, pemilihan moda transportasi yang tepat, serta pemantauan keberlangsungan pengiriman hingga sampai ke tangan pelanggan besar atau distributor utama. 4. Penjualan dan Layanan Pelanggan PT ABC juga fokus pada layanan penjualan dan dukungan pelanggan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan klien terpenuhi dengan baik. Tim penjualan bekerja sama dengan pelanggan untuk memastikan pemesanan dilakukan sesuai spesifikasi yang diinginkan, serta membantu dalam hal konsultasi teknis atau informasi produk. Di samping itu, layanan pelanggan disediakan untuk menampung dan menangani berbagai pertanyaan atau keluhan, serta memastikan kepuasan pelanggan dalam setiap transaksi. 5. Pemasaran dan Pengembangan

Bisnis Sebagai bagian dari strategi untuk terus berkembang dan mempertahankan posisinya di pasar, PT ABC melakukan berbagai upaya pemasaran untuk meningkatkan brand awareness dan menjangkau konsumen baru. Selain itu, tim pengembangan bisnis di PT ABC selalu mencari peluang baru untuk menjalin kerja sama dengan konsumen potensial, memperluas jangkauan distribusi, dan mengidentifikasi kebutuhan pasar yang baru sehingga dapat terus menghasilkan produk yang relevan dan kompetitif. 2 4 5 6 8 2 1

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Praktikan selama periode Kerja Profesi berlangsung, praktikan ditempatkan di PT ABC dengan posisi sebagai IT Programmer. Di sini, fokus utama tugas praktikan adalah untuk mengembangkan aplikasi yang ada atau bahkan menciptakan fitur baru pada aplikasi yang belum tersedia sebelumnya. Dalam peran ini, praktikan bertanggung jawab untuk melaksanakan kerja profesi sebagai bagian dari tim IT di perusahaan. Tugas utama praktikan selama bekerja profesi di PT ABC adalah membuat modul report dan fitur filer data pada aplikasi yang sudah berjalan, yaitu aplikasi E-CheekSheet Quality. Khususnya, praktikan mendapat mandat untuk menambahkan sebuah fitur atau modul report pada aplikasi tersebut. Fitur ini dirancang dengan visi agar pengguna aplikasi dapat mengakses data yang mereka butuhkan dengan lebih mudah dan tepat, khususnya dalam hal pelaporan data e-cheekshhet quality yang menjadi fokus utama dari aplikasi ini. 2 6 12 3.2 Pelaksanaan Kerja Pelaksanaan Kerja Profesi dilakukan dari tanggal 13 Mei 2024 hingga 13 September 2024 selama 400 jam lebih di PT. ABC sebagai IT Programmer Developer DI PT ABC. 1 2 5 Praktikan mengikuti peraturan jam kerja yang berlaku di perusahaan yaitu 5 hari kerja dalam seminggu dari jam 08.00 WIB hingga jam 17.00 WIB.

Selama masa Kerja Profesi, praktikan mendapatkan jobdesk sebagai berikut: Fitur report yang praktikan kembangkan memiliki beberapa fungsi penting. Pertama, fitur ini akan memfilter atau menampilkan data secara terperinci sesuai kebutuhan pengguna. Pengguna dapat melakukan filtering atau penyaringan data 2 2 berdasarkan berbagai parameter atau kriteria yang sesuai dengan kebutuhanReportmereka. Dengan adanya fungsi filter ini,

pengguna akan dapat melihat data yang relevan dengan 2 3 lebih cepat dan efektif, tanpa harus mencari secara manual di dalam tumpukan data. Selain itu, fitur ini juga dilengkapi dengan tombol export , di mana data yang telah difilter dapat diekspor langsung ke dalam format Excel. Dengan adanya kemampuan export to Excel ini, pengguna dapat mengunduh dan menyimpan data tersebut dalam bentuk file yang mudah diakses dan dibagikan kepada pihak lain jika diperlukan. Ini tentunya akan sangat membantu dalam mempercepat proses analisis data dan pelaporan di dalam tim e-checksheet quality perusahaan. Secara keseluruhan, pengembangan fitur report ini bertujuan untuk dapat memperkuat fungsi aplikasi E-Cheeksheet Quality sehingga lebih mendukung kebutuhan operasional dan analisis data yang cepat dan akurat. Implementasi fitur ini diharapkan dapat mempermudah para pengguna dalam memantau dan melaporkan data e-checksheet quality, serta membantu perusahaan dalam menjaga standar e-checksheet quality produk secara lebih efisien.

3.3 Tahapan Konsep Pembuatan Aplikasi

1 Diskusi Awal dengan Atasan Hal pertama yang praktikan lakukan adalah berdiskusi dengan atasan untuk memahami secara mendalam bagaimana aplikasi E-Cheeksheet Quality akan dikembangkan. Diskusi ini mencakup penentuan modul atau fungsi apa saja yang akan ditambahkan, serta tujuan pengembangan aplikasi agar lebih bermanfaat bagi pengguna.

2 Analisis Aplikasi

Setelah diskusi awal, praktikan mempelajari struktur dan fitur yang sudah ada dalam aplikasi E-Cheeksheet Quality. Tahapan ini penting dilakukan agar praktikan memahami alur kerja aplikasi serta mengetahui komponen mana saja yang perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut.

3 Pengembangan Report All

Berdasarkan hasil diskusi dan analisis, praktikan memulai pengembangan 2 5 dengan membuat Report All , yang berfungsi sebagai Report awal untuk pengguna. Tahap ini mencakup pengembangan antarmuka (frontend) menggunakan Angular, pengelolaan logika backend dengan Java Spring, serta integrasi data menggunakan Oracle sebagai basis data.

4 Pengujian dan Revisi Report All

Setelah Report All selesai dikembangkan, praktikan menyerahkannya kode program yang

sudah dibuat untuk diuji oleh atasan. Jika ditemukan kesalahan atau kekurangan, praktikan melakukan revisi hingga report sesuai dengan standar dan kebutuhan yang diinginkan. 5 Pengembangan Report Rutin Setelah Report All disetujui, praktikan melanjutkan dengan pengembangan Report Rutin .

Fitur ini dikembangkan dengan langkah yang serupa, yaitu mencakup pembuatan antarmuka, logika backend, dan integrasi basis data untuk menghasilkan Report yang sesuai kebutuhan. 6 Pengujian dan Revisi Report Rutin Report Rutin juga diuji oleh atasan setelah pengembangan selesai.

Apabila ada kekurangan atau revisi yang perlu dilakukan, praktikan memperbaikinya hingga fitur berjalan dengan optimal. 7 Implementasi dan Penggunaan oleh Tim E-checksheet quality Setelah kedua report (Report All dan Report Rutin) disetujui, fitur-fitur tersebut diimplementasikan langsung di aplikasi E- Cheeksheet Quality. Kini, pengguna aplikasi dapat

memanfaatkan report ini untuk keperluan analisis dan pemantauan e-checksheet quality yang lebih mudah dan efisien. 2 6 3.3.1 UML Use

Case Gambar 3.1 Diagram Usecase Berdasarkan gambar diagram usecase diatas, ada dua entitas atau aktor utama yang terlibat yaitu report

all, ini merupakan sebuah fungsionalitas atau use case di mana pengguna dapat melaporkan semua informasi yang dibutuhkan. Report rutin, ini

adalah fungsionalitas lain di mana pengguna dapat melaporkan informasi rutin. Dari diagram, dapat dilihat bahwa kedua use case tersebut

terhubung dengan aktor "Kassie". Hal ini menunjukkan bahwa Kassie memiliki akses atau kemampuan untuk mengakses dan berinteraksi dengan

kedua use case tersebut. Diagram usecase ini menggambarkan interaksi antara pengguna kassie dengan dua fungsionalitas pelaporan yang berbeda,

yaitu pelaporan umum ("Report All") dan pelaporan rutin ("Report Rutin"). 13 Diagram

ini dapat membantu memahami alur dan hubungan antara aktor (pengguna)

dan use case (fungsionalitas) dalam sistem tertentu. 2 7 3.3.1.1 Use Case

Description 1. Use case Login Use case name Login Aktor - Kassie

Deskripsi -Memungkinkan kassie untuk masuk ke aplikasi dengan memverifikasi kredensial berupa username dan password. Trigger - Kassie ingin membuka

modul transaksi all dan memilih data yang diajukan untuk diproses.

Prekondisi - Pengguna memiliki akun terdaftar di sistem. Alur Utama 1.

Pengguna membuka halaman login. 2. Pengguna memasukkan username dan password. 3. Klik button login 4. Sistem memverifikasi kredensial. 5.

Pengguna diarahkan kehalaman utama. Alur Alternatif - Postkondisi -Pengguna berhasil login dan dapat mengakses fitur sesuai role dan permission

Tabel 3.1 Description Usecase Login 2. Use case Report All Use case name Report All Aktor - Kassie Deskripsi - Memungkinkan Atasan Kassie untuk memilih data yang ingin ditampilkan dan di export ke excel

Trigger - Atasan Kassie membuka modul transaksi all dan memilih data yang diajukan untuk diproses. Prekondisi - Kassie sudah login Alur

Utama - Kassie melihat menu utama - Kassie memilih menu report all

- Kassie memilih data yang ingin ditampilkan - Kassie klik button export untuk melakukan export data ke excel 28 Alur Alternatif -

Postkondisi -Data ter-export ke excel Tabel 3.2 Description Usecase

Report All Berdasarkan deskripsi use case "Report All" yang diatas,

dapat dijelaskan Seorang pengguna bernama Kassie ingin menggunakan fitur

"Report All" pada aplikasi. Kassie memiliki tujuan untuk melihat semua

data yang ada dan dapat diekspor ke dalam format Excel. Untuk

mencapai semua tujuan ini, Kassie pertama-tama harus login ke dalam

sistem. Setelah login berhasil, Kassie dapat membuka modul transaksi yang

berisi semua data yang ingin dipilih dan dilihat. Kassie kemudian

memilih opsi untuk mengekspor data tersebut ke dalam format Excel agar

dapat diproses lebih lanjut. Selain itu, terdapat alur alternatif di

mana Kassie dapat memilih untuk memfilter data terlebih dahulu sebelum

diekspor ke Excel. Ini memungkinkan Kassie untuk mendapatkan subset data

yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhannya. Secara keseluruhan, use

case ini menggambarkan bagaimana seorang pengguna dapat melihat dan

mengekspor seluruh data yang tersedia dalam sistem, dengan opsi untuk

memfilter data terlebih dahulu jika diperlukan. 3. Usecase Report Rutin

Use case name Report Rutin Aktor - Atasan Kassie Deskripsi -

Memungkinkan Atasan Kassie untuk memberikan persetujuan atau penolakan terhadap data transaksi rutin yang diajukan. Trigger - Atasan Kassie membuka modul transaksi rutin dan memilih data yang diajukan untuk diproses. Prekondisi - Atasan Kassie sudah login dan memiliki data 29 transaksi yang diajukan. Alur Utama - Kassie melihat menu utama - Kassie memilih menu report rutin - Kassie memilih data yang ingin ditampilkan - Kassie klik button export untuk melakukan export data ke excel Alur Alternatif - Postkondisi - Data ter-export ke excel Tabel 3.2

Description Usecase Report Rutin Berdasarkan deskripsi use case "Report Rutin" yang diatas, dapat dijelaskan Seorang pengguna bernama Kassie ingin menggunakan fitur "Report All" pada aplikasi. Kassie memiliki tujuan untuk melihat semua data yang ada dan dapat diekspor ke dalam format Excel. Untuk mencapai semua tujuan ini, Kassie pertama-tama harus login ke dalam sistem. Setelah login berhasil, Kassie dapat membuka modul transaksi yang berisi semua data yang ingin dipilih dan dilihat. Kassie kemudian memilih opsi untuk mengekspor data tersebut ke dalam format Excel agar dapat diproses lebih lanjut. Selain itu, terdapat alur alternatif di mana Kassie dapat memilih untuk memfilter data terlebih dahulu sebelum diekspor ke Excel. Ini memungkinkan Kassie untuk mendapatkan subset data yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhannya. Secara keseluruhan, use case ini menggambarkan bagaimana seorang pengguna dapat melihat dan mengekspor seluruh data yang tersedia dalam sistem, dengan opsi untuk memfilter data terlebih dahulu jika diperlukan.

3.3.2 UML Class Diagram

Dalam pengembangan modul report All dan report rutin yang praktikan lakukan, tidak dibuat class diagram karena modul ini tidak memiliki tabel atau entitas tersendiri di database. Modul ini berfungsi sebagai alat untuk memfilter dan menampilkan data dari tabel-tabel yang sudah ada dalam database perusahaan. 30

Fungsionalitas utamanya adalah memproses data yang sudah tersedia, menampilkan hasil sesuai kriteria filter yang ditentukan pengguna, dan menyediakan fitur ekspor data ke format Excel melalui

tombol ekspor. Oleh karena itu, tidak ada struktur data atau relasi baru yang perlu didefinisikan, sehingga pembuatan class diagram tidak relevan untuk modul ini. Hal ini disebabkan modul ini sepenuhnya bergantung pada table 3.3.3 Activity Diagram 1. Activity Diagram Login

Gambar 3.2 Diagram Activity Login 1. Login: Pengguna melakukan login untuk mengakses sistem. 2. Verifikasi: Sistem melakukan verifikasi terhadap pengguna yang telah login. 3. Menampilkan Menu Utama: Setelah verifikasi berhasil, sistem menampilkan menu utama kepada pengguna. Gambar diagram activity ini menunjukkan alur kerja antara pengguna dan sistem, mulai dari login, verifikasi, pemrosesan data, hingga ekspor data ke Excel. Diagram ini dapat membantu memahami interaksi dan alur kerja dalam sistem tertentu.

2. Activity Diagram Report All Gambar 3.3 Diagram Activity Report All Gambar diatas adalah diagram activity report all yang menggambarkan alur interaksi antara pengguna ("Kassie") dan sistem.

31 4. Login: Pengguna melakukan login untuk mengakses sistem. 5. Verifikasi: Sistem melakukan verifikasi terhadap pengguna yang telah login. 6. Menampilkan Menu Utama: Setelah verifikasi berhasil, sistem menampilkan menu utama kepada pengguna. 7. Input data yang akan diteruskan: Pengguna memasukkan data yang akan diproses oleh sistem. 8. Memproses data yang diinput: Sistem memproses data yang dimasukkan oleh pengguna. 9. Menampilkan data yang telah diproses: Sistem menampilkan hasil pemrosesan data kepada pengguna. 10. Klik button export: Pengguna dapat memilih opsi untuk mengekspor data yang telah diproses. 11. Data ter-export ke Excel: Sistem mengekspor data yang telah diproses ke dalam format Excel. Gambar diagram activity ini menunjukkan alur kerja antara pengguna dan sistem, mulai dari login, verifikasi, pemrosesan data, hingga ekspor data ke Excel. Diagram ini dapat membantu memahami interaksi dan alur kerja dalam sistem tertentu.

3. Activity Diagram Report Rutin Gambar 3.4 Diagram Activity Report Rutin Gambar diatas adalah diagram activity report rutin yang menggambarkan alur interaksi antara pengguna ("Kassie") dan sistem. 1. Login: Pengguna melakukan login

untuk mengakses sistem. 2. Verifikasi: Sistem melakukan verifikasi terhadap pengguna yang telah login. 3. Menampilkan Menu Utama: Setelah verifikasi berhasil, sistem menampilkan menu utama kepada pengguna. 4. Input data yang akan diteruskan: Pengguna memasukkan data yang akan diproses oleh sistem. 5. Memproses data yang diinput: Sistem memproses data yang dimasukkan oleh pengguna. 6. Menampilkan data yang telah diproses: Sistem menampilkan hasil pemrosesan data kepada pengguna. 7. Klik button export: Pengguna dapat memilih opsi untuk mengekspor data yang telah diproses. 8. Data ter-export ke Excel: Sistem mengekspor data yang telah diproses ke dalam format Excel. Gambar diagram activity ini menunjukkan alur kerja antara pengguna dan sistem, mulai dari login, verifikasi, pemrosesan data, hingga ekspor data ke Excel. Diagram ini dapat membantu memahami interaksi dan alur kerja dalam sistem tertentu.

3.2.1.4 Sequence Diagram 1. Sequence Diagram Login

Berdasarkan diagram sequence di atas, proses dimulai ketika seorang pengguna (Kassie) memasukkan username dan password untuk login ke dalam sistem. Setelah proses autentikasi berhasil, pengguna diarahkan ke menu utama.

2. Sequence Diagram Report All

Berdasarkan diagram sequence di atas, seorang pengguna (Kassie)

pertama-tama memasukkan username dan password untuk login ke sistem. Setelah login berhasil, pengguna akan memilih opsi halaman report all " dari menu utama.

Sistem kemudian akan memvalidasi kredensial pengguna dan menampilkan daftar halaman report all.. Pengguna selanjutnya akan memilih data tertentu yang ingin dilihat dari database. Sistem akan memproses permintaan pengguna, mengambil data yang diminta dari database, dan menampilkannya kembali kepada pengguna. Jika pengguna ingin melakukan filter terhadap data yang ditampilkan, pengguna dapat memilih opsi Filter Data " dan memasukkan kriteria filter yang diinginkan. Sistem akan memproses filter tersebut dan menampilkan data yang sesuai dengan kriteria. Terakhir, jika pengguna ingin mengekspor data, mereka dapat memilih opsi Ekspor Data " dan sistem akan menghasilkan file yang berisi data yang diminta oleh pengguna.

Sequence Diagram Report Rutin Gambar 3.7 sequence diagram report Rutin

Berdasarkan diagram sequence diatas,. Seorang pengguna 34 (Kassie)

pertama-tama memasukkan username dan password untuk login ke sistem. **3** Setelah login berhasil, pengguna akan memilih opsi halaman report all **15** dari menu utama. Sistem

kemudian akan memvalidasi kredensial pengguna dan menampilkan daftarhalaman

report all.. Pengguna selanjutnya akan memilih data tertentu yang ingin

dilihat dari database. Sistem akan memproses permintaan pengguna, mengambil

data yang diminta dari database, dan menampilkannya kembali kepada

pengguna. Jika pengguna ingin melakukan filter terhadap data yang

ditampilkan, pengguna dapat memilih opsi "Filter Data" dan memasukkan

kriteria filter yang diinginkan. Sistem akan memproses filter tersebut

dan menampilkan data yang sesuai dengan kriteria. Terakhir, jika pengguna

ingin mengekspor data, mereka dapat memilih opsi "Ekspor Data" dan

sistem akan menghasilkan file yang berisi data yang diminta oleh

pengguna. 35 3.2.3 Perancangan Antar Muka Pengguna Dalam pelaksanaan

kerja profesi ini, salah satu tugas utama yang praktikan emban adalah

merancang antarmuka pengguna untuk modul reporting. Antarmuka ini dirancang

dengan tujuan utama mempermudah interaksi antara pengguna dengan sistem,

sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja dan memenuhi kebutuhan pengguna

dengan lebih efektif. Desain antarmuka yang praktikan kembangkan dirancang

sedemikian rupa agar mudah dipahami dan digunakan, bahkan oleh pengguna

yang mungkin tidak terlalu akrab dengan teknologi. Salah satu fokus

utama dalam perancangan ini adalah memastikan bahwa antarmuka bersifat

intuitif dan fungsional. Artinya, pengguna dapat dengan mudah memahami

alur kerja aplikasi tanpa membutuhkan pelatihan tambahan. Selain itu,

antarmuka ini disesuaikan dengan kebutuhan spesifik perusahaan, terutama

dalam hal pengelolaan data yang berkaitan dengan laporan (reporting).

Untuk itu, praktikan mengembangkan beberapa fitur inti, seperti: a.

Penyaringan Data (Filter): Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mencari

dan menampilkan data sesuai kriteria tertentu, seperti status laporan,

rentang tanggal, atau kategori data. Penyaringan ini dirancang agar

fleksibel dan mampu menangkap berbagai skenario kebutuhan laporan. b. Penampilan Laporan: Setelah data difilter sesuai kebutuhan, antarmuka akan menampilkan laporan tersebut dalam bentuk tabel atau format lain yang mudah dibaca. Penampilan data ini dioptimalkan agar tetap rapi dan informatif, bahkan jika jumlah data yang ditampilkan cukup besar. c. Ekspor Data ke Excel: Untuk mempermudah analisis atau pelaporan lebih lanjut, antarmuka juga dilengkapi dengan tombol ekspor. Dengan fitur ini, pengguna dapat mengunduh data yang 36 telah difilter dalam format Excel, yang sering digunakan dalam proses pengolahan data di perusahaan.

37 1. Tampilan Login Aplikasi login yang dikembangkan dirancang untuk memberikan keamanan sekaligus kemudahan akses bagi pengguna dalam mengelola data mereka di dalam sistem. Proses login ini menjadi langkah awal sebelum pengguna dapat mengakses berbagai fitur pada aplikasi, seperti menu reporting atau manajemen data lainnya. Antarmuka login dirancang sederhana dan intuitif, memungkinkan pengguna untuk memasukkan kredensial mereka (username dan password) dengan mudah. Sistem ini dilengkapi dengan validasi otomatis untuk memastikan hanya pengguna yang terdaftar dan memiliki hak akses yang sesuai yang dapat masuk ke dalam sistem. Apabila kredensial yang dimasukkan tidak valid, sistem akan memberikan notifikasi kesalahan secara langsung, sehingga meminimalkan potensi kesalahan atau kebingungan pengguna.

Gambar 3.8 Tampilan Report All 2. Tampilan Report All Tampilan menu "Report All" dirancang khusus untuk akses oleh atasan, seperti kepala seksi (kassie). Menu ini dilengkapi dengan fitur penyaringan data, sehingga pengguna dapat menyesuaikan tampilan laporan sesuai kebutuhan, seperti menampilkan data dengan status "Submit", data yang sudah "Approved", maupun data yang "Rejected". Setelah data yang diinginkan ditampilkan, tersedia juga fitur ekspor ke format Excel untuk mempermudah pengolahan atau pelaporan lebih lanjut. Fitur ini bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih.

38 Gambar 3.9 Tampilan Report All 3. Tampilan Report Rutin Menu "Report Rutin" ini dirancang khusus untuk akses oleh atasan, seperti kepala seksi (kassie), untuk

memantau data yang rutin diinput oleh staf Quality. Menu ini dilengkapi dengan fitur penyaringan data yang memungkinkan pengguna untuk menampilkan laporan sesuai kebutuhan, misalnya berdasarkan rentang tanggal tertentu.

Sebagai contoh, pengguna dapat memilih untuk menampilkan semua data yang diinput pada tanggal 1 Juni 2024. Setelah data ditampilkan sesuai filter yang dipilih, tersedia tombol untuk mengekspor data tersebut ke format Excel, sehingga mempermudah proses analisis atau penyusunan laporan lebih lanjut. Fitur ini diharapkan dapat mendukung efisiensi kerja dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Gambar 3.10 Tampilan Report Rutin

3.4 Kendala Yang Dihadapi Selama menjalani profesi kerja di ABC , praktikan menghadapi beberapa kendala yang cukup banyak dan signifikan dalam melaksanakan tugas, khususnya dalam mengembangkan modul report pada aplikasi E- Cheeksheet Quality . Berikut adalah rincian kendala-kendala tersebut

1. Kurangnya Penjelasan Awal Mengenai Aplikasi Ketika praktikan pertama kali diberikan tugas untuk membuat dua modul report pada aplikasi E-Cheeksheet Quality , praktikan tidak mendapatkan penjelasan mendalam mengenai aplikasi tersebut, termasuk fungsi, tujuan, dan dampaknya terhadap operasional perusahaan. Hal ini menyulitkan praktikan karena untuk mengembangkan sebuah modul report, sangat penting memahami konteks aplikasi secara menyeluruh, karena praktikan jadi merasa bingung bagaimana untuk mengerjakan kedepannya. Namun, praktikan hanya diberikan instruksi berupa gambar tampilan mockup tabel tanpa penjelasan detail mengenai desain atau logika yang harus digunakan atau dikerjakan kedepannya. Akibatnya, praktikan harus melakukan analisis sendiri terhadap aplikasi yang sudah ada dan mencoba memahami kebutuhan secara mandiri. Saat praktikan mencoba bertanya lebih lanjut, atasan praktikan tidak memberikan jawaban yang memadai, sehingga proses pengembangan menjadi lebih menantang.

2. Hak Akses yang Terbatas Selama bekerja, praktikan menggunakan Visual Studio Code sebagai tools, AngularJS, Oracle, dan Java Spring sebagai alat bantu pengembangan. Namun, hak akses praktikan sangat dibatasi. Contohnya, saat praktikan perlu menginstal beberapa dependency di Angular

untuk fitur seperti export to Excel dan mempercantik tampilan aplikasi, praktikan tidak dapat melakukannya secara langsung. Semua permintaan akses harus melalui tim IT Support, yang memerlukan waktu tambahan dan sering kali menghambat produktivitas praktikan selama di perusahaan. Gambar 3.11

3.11 kendala hak akses 41

3. Perubahan Permintaan User yang Berulang

Kendala lainnya adalah perubahan permintaan dari user yang sering terjadi setelah modul report selesai dikembangkan. Ketika praktikan sudah menyelesaikan coding sesuai permintaan awal, user kemudian meminta revisi atau perubahan pada tampilan atau fungsi report. Hal ini mengharuskan praktikan untuk terus menyesuaikan kode dan melakukan revisi berulang kali, yang tentunya membutuhkan waktu tambahan.

4. Keterbatasan Dokumentasi

Dalam menjalankan profesi kerja, praktikan tidak dapat melakukan dokumentasi seperti mengambil foto atau video di area kantor karena adanya larangan dari perusahaan terkait keamanan dan privasi. Akibatnya, praktikan tidak dapat melampirkan bukti visual seperti foto diri saat sedang bekerja atau suasana kantor dalam laporan ini. Foto yang praktikan miliki hanya berupa selfie pribadi dan foto santai saat beristirahat, yang tentunya kurang relevan untuk laporan ini.

3.5 Cara Mengatasi Kendala

Dalam menghadapi berbagai kendala selama profesi kerja di PT ABC praktikan berusaha mencari solusi yang efektif agar tugas-tugas yang diberikan tetap dapat terselesaikan dengan baik. Berikut adalah langkah- langkah yang praktikan lakukan untuk mengatasi setiap kendala:

1. Kurangnya Penjelasan Awal Mengenai Aplikasi Untuk mengatasi minimnya penjelasan awal terkait aplikasi E- Cheeksheet Quality , praktikan mengambil inisiatif untuk mempelajari sendiri aplikasi tersebut. Praktikan mencoba memahami alur kerja dan fungsi-fungsi yang ada dengan membaca dokumentasi yang tersedia serta menganalisis 42 langsung fitur yang sudah ada. Selain itu, praktikan juga melakukan eksplorasi terhadap kebutuhan modul report berdasarkan mockup yang diberikan. Ketika menemui kebuntuan, praktikan tetap 43 mencoba bertanya kepada atasan secara spesifik dan mendetail agar mendapatkan sedikit pencerahan meskipun

jawabannya terbatas. 2. Hak Akses yang Terbatas Untuk mengatasi keterbatasan hak akses, praktikan menjaga komunikasi yang baik dengan tim IT Support agar permintaan praktikan dapat diproses dengan cepat. Praktikan juga berusaha membuat daftar kebutuhan akses sekaligus sehingga dapat diajukan secara kolektif, mengurangi frekuensi permintaan dan meminimalkan waktu tunggu. Dengan pendekatan ini, proses pengembangan tetap dapat berjalan meskipun terkadang membutuhkan waktu tambahan. 3. Perubahan Permintaan User yang Berulang Dalam menghadapi perubahan permintaan user, praktikan mulai membuat catatan lebih rinci mengenai kebutuhan yang disampaikan. Sebelum memulai pengembangan, praktikan berusaha memastikan ulang kepada user tentang detail kebutuhan mereka untuk meminimalkan perubahan di kemudian hari. Selain itu, praktikan mengembangkan modul report dengan pendekatan yang fleksibel sehingga lebih mudah untuk menyesuaikan jika ada revisi atau tambahan fitur di masa mendatang. 4. Keterbatasan Dokumentasi Karena tidak diperbolehkan mengambil foto atau video di area kantor, praktikan fokus mendokumentasikan pekerjaan praktikan melalui catatan tertulis yang detail. Praktikan juga mencatat setiap langkah yang dilakukan dalam proses pengembangan sebagai bukti aktivitas kerja. Selain itu, praktikan menggunakan tangkapan layar dari aplikasi yang sedang praktikan kembangkan untuk memberikan gambaran visual terkait tugas praktikan. Dengan langkah-langkah tersebut, praktikan berupaya 44 untuk tetap produktif dan menyelesaikan tugas dengan baik meskipun menghadapi berbagai kendala. Hal ini juga mengajarkan praktikan pentingnya adaptasi dan inisiatif dalam menghadapi situasi yang tidak ideal. 4 7 45 3.6

Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Selama menjalani masa kerja profesi di PT ABC , praktikan memperoleh banyak pembelajaran yang sangat berharga, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktikan dalam pengembangan aplikasi, tetapi juga memberikan wawasan baru mengenai dunia industri yang lebih luas. Berikut beberapa pembelajaran yang praktikan peroleh selama mengerjakan tugas- tugas yang diberikan: 1. Peningkatan Keterampilan Pemrograman Selama

kerja profesi, praktikan banyak belajar tentang pengembangan aplikasi, terutama dalam hal penggunaan AngularJS, Java Spring, dan Oracle. Pembuatan modul report yang melibatkan fitur ekspor data ke Excel memberi praktikan kesempatan untuk mendalami lebih dalam mengenai penggunaan library dan framework untuk meningkatkan fungsionalitas aplikasi. Setiap tantangan teknis yang praktikan temui, baik itu dalam hal implementasi tampilan atau pemrograman backend, telah memperdalam pemahaman praktikan mengenai berbagai konsep teknis yang sebelumnya hanya praktikan pelajari secara teori.

2. Penyelesaian Masalah dan Pemecahan Kendala

Praktikan belajar bagaimana cara mengatasi kendala- kendala yang muncul selama pengembangan aplikasi, seperti terbatasnya hak akses, permintaan user yang berubah-ubah, hingga minimnya dokumentasi yang mendetail. Dalam menghadapi kendala tersebut, praktikan berusaha untuk mencari solusi yang efisien, baik melalui komunikasi dengan tim lain atau dengan mencari solusi secara mandiri. Proses ini meningkatkan kemampuan praktikan dalam hal problem- solving, yang sangat penting dalam dunia pengembangan perangkat lunak.

4.6 3. Pentingnya Kolaborasi dan Komunikasi

Salah satu hal yang praktikan pelajari adalah pentingnya komunikasi yang baik antara tim pengembang dan user. Ketika praktikan mengalami kebingungannya dalam mengembangkan fitur report, sering kali praktikan harus menanyakan lebih lanjut tentang kebutuhan user, meskipun terkadang jawabannya kurang jelas. Ini mengajarkan praktikan untuk selalu mengonfirmasi dan memastikan kembali setiap permintaan agar tidak ada kesalahpahaman yang terjadi. Praktikan juga menyadari bahwa kolaborasi antar departemen sangat diperlukan agar hasil yang dihasilkan bisa sesuai dengan harapan semua pihak.

4. Manajemen Waktu dan Penyelesaian Deadline

Dalam pekerjaan sehari-hari, praktikan belajar untuk mengelola waktu dengan lebih baik. Dengan berbagai tugas yang sering kali datang secara bersamaan, praktikan harus bisa memprioritaskan pekerjaan yang paling penting dan segera diselesaikan. Pembelajaran mengenai manajemen waktu ini sangat berharga, karena dalam dunia industri, deadline adalah hal yang sangat diutamakan dan seringkali

tidak bisa ditunda. 5. Kemandirian dan Inisiatif Menghadapi kurangnya penjelasan dan arahan dari atasan, praktikan belajar untuk lebih mandiri dan mencari solusi sendiri dalam mengerjakan proyek. Praktikan menjadi lebih proaktif dalam mencari informasi, baik melalui riset pribadi maupun dengan bertanya kepada rekan yang lebih berpengalaman. Pengalaman ini memberikan praktikan pemahaman bahwa kemandirian dan inisiatif sangat penting dalam menyelesaikan tugas di lingkungan kerja yang dinamis. Secara keseluruhan, kerja profesi di PTABC memberikan praktikan banyak pembelajaran yang tidak hanya terbatas pada 47 pengembangan aplikasi, tetapi juga pada aspek profesionalisme dalam dunia kerja. Pengalaman ini 48 sangat berharga dan akan menjadi modal yang kuat bagi praktikan di masa depan dalam menjalani karier di bidang teknologi informasi. 49 IV

PENUTU P 4.1 Kesimpulan Selama menjalani kerja profesi di PT ABC, praktikan berkesempatan untuk berkontribusi dalam pengembangan aplikasi perusahaan melalui pembuatan dua modul utama, yaitu Report All dan Report Rutin. Kedua modul ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengelola data laporan. Fitur utama yang dikembangkan meliputi penyaringan data (filter), tampilan data yang sesuai kebutuhan pengguna, serta kemampuan mengeksport data ke format Excel untuk mendukung proses analisis dan pelaporan. Modul ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Pengalaman kerja profesi ini memiliki relevansi langsung dengan berbagai mata kuliah yang telah praktikan pelajari selama masa perkuliahan. Mata kuliah Pemrograman Web sangat membantu dalam proses pengembangan antarmuka yang responsif dan user-friendly untuk modul reporting ini. Dasar-dasar yang praktikan pelajari dari Sistem Basis Data menjadi pedoman penting dalam memahami struktur database perusahaan, sehingga memungkinkan integrasi data dari berbagai tabel untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Selain itu, mata kuliah Analisis dan Perancangan Sistem memberikan panduan dalam melakukan analisis kebutuhan pengguna serta merancang solusi sistem yang tepat guna.

Pengetahuan yang praktikan peroleh dari Manajemen Proyek sangat berperan dalam memastikan bahwa setiap tahap pengembangan modul berjalan sesuai dengan jadwal yang telah 50 ditentukan, serta mampu mengelola sumber daya secara efektif. Sementara itu, mata kuliah Sistem Informasi Manajemen memperluas pemahaman praktikan mengenai bagaimana sistem informasi yang praktikan kembangkan dapat mendukung pengelolaan data perusahaan secara strategis. 51 Mata kuliah seperti Komputer dan Masyarakat, Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta Knowledge Management yang praktikan pelajari selama di kampus memberikan perspektif tentang pentingnya teknologi dalam mendukung proses kerja manusia, baik secara individu maupun dalam konteks organisasi. Kemampuan yang praktikan pelajari melalui Metode Riset Sistem Informasi juga memberikan manfaat nyata dalam melakukan analisis kebutuhan dan pengumpulan data di awal pengembangan modul untuk memastikan solusi yang diterapkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Kerja profesi ini tidak hanya memberikan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah praktikan pelajari, tetapi juga memperluas wawasan praktikan mengenai penerapan teknologi informasi dalam dunia industri. Dengan pengalaman ini, praktikan memperoleh pemahaman yang lebih banyak dan mendalam tentang pentingnya kolaborasi antara manusia, sistem, dan data dalam mencapai tujuan organisasi. Secara keseluruhan, kerja profesi ini telah menjadi pengalaman yang sangat berharga, penting dan memberikan landasan yang kokoh untuk pengembangan karier praktikan di bidang teknologi informasi dan sistem informasi kedepannya.

4.2 Saran Berdasarkan pengalaman praktikan selama kerja profesi, praktikan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi masukan untuk pengembangan program kerja profesi di PTABC di masa mendatang:

1. Peningkatan Komunikasi dan Arahan yang Lebih Jelas Saran pertama adalah agar komunikasi antara atasan dan mahasiswa kerja profesi dapat ditingkatkan, khususnya dalam memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai tugas yang akan dikerjakan. Penjelasan terkait tujuan dan dampak aplikasi yang sedang dikembangkan sangat penting agar mahasiswa kerja

profesi dapat memahami secara menyeluruh dan menyelesaikan 52 tugas dengan lebih efisien. 2. Peningkatan Akses untuk Pengembangan 53 Selama kerja profesi, praktikan mengalami banyak kendala terkait pembatasan hak akses, yang mempengaruhi kemampuan praktikan dalam melakukan instalasi dan pengembangan aplikasi secara mandiri. Oleh karena itu, saran praktikan adalah untuk memberikan akses yang lebih fleksibel bagi mahasiswa kerja profesi, terutama dalam hal instalasi dependensi atau alat yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. 3. Dokumentasi yang Lebih Komprehensif Praktikan juga menyarankan agar perusahaan menyediakan dokumentasi yang lebih lengkap dan jelas mengenai aplikasi yang sedang dikembangkan, sehingga mahasiswa kerja profesi dapat memahami dengan lebih baik sistem yang sedang mereka kerjakan saat ini. Dengan adanya dokumentasi yang lebih mendetail, mahasiswa kerja profesi akan dapat bekerja lebih efektif dan mengurangi kebingungannya selama pengembangan aplikasi. 4. Fleksibilitas dalam Menangani Permintaan User Permintaan dari user yang sering berubah menjadi salah satu kendala yang praktikan hadapi selama kerja profesi di perusahaan. Jadi, saran praktikan adalah agar tim pengembang dan user dapat lebih berkomunikasi mengenai kebutuhan dan ekspektasi mereka, sehingga perubahan permintaan dapat diminimalisir dan proses pengembangan dapat berjalan lebih lancar. 54 DAFTAR PUSTAKA

Kapung, Rizki Siregar. (2019). “PERANCANGAN SISTEM REPORTING KERJA KARYAWAN BERBASIS WEB PADA RUANGAN NETWORK OPERATION CENTER BAGIAN FRONT OFFICE. *Jurnal Teknologi Komputer*. Wahyuni, A. (2019). Pengembangan Aplikasi Web dengan Framework Spring dan Angular . Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 45-65. **3 18** Ponidi and S. Fitrajaya, **1 2** “Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Pada Kecamatan Gadingrejo, **3 18** *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, vol. 4, pp. 68–74, 2015. **3** H. Hotimah et al., “A-329 A-330,” *Jurnal*, vol. 8, pp. 329– 334, 2016. **3** Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, **1** “Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Piutang Pada Derra Convection Jepara, **3** *Jurnal JOINS Udinus*, no. x, pp. 1–14, 2017. **3 16** D. Syifani and A. Dores, **1 4** “Aplikasi Sistem Rekam Medis di

Puskesmas Kelurahan Gunung, 3 16 Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, dan Komputer, vol. 9, no. 3 1, pp. 22–31, 2018. Abdurrahman, D., & Setiawan, R. (2020). "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer , 8(3), 123–131. Sundari, R., & Sandi, B. (2019). 20 Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Sistem Informasi, 11(1), 45-56. Azizah, S. (2020). "Penerapan Knowledge Management pada Industri Manufaktur di Indonesia. Jurnal Sistem Informasi Indonesia , 12(2), 55–62. Sukmajati, D. (2018). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Manufaktur. Jurnal Teknologi dan Desain, 6(2), 87-96. Prasetyo, A. (2023). Java Spring Boot dan Microservices: Pendekatan 55 Praktis . Yogyakarta: Andi. Raharjo, T. (2022). Pemrograman Web dengan REST API Menggunakan Angular dan Spring Boot . Bandung: Informatika. Susanti, L. (2023). Spring Boot: Framework Terbaik untuk Aplikasi Modern . Jakarta: Pustaka Teknologi. Sudrajat, B. (2020). Java dan Spring Framework: Panduan Praktis Pengembangan Aplikasi . Jakarta: Pustaka Developer.



REPORT #24325039

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

| | | |
|-----------------|---|-----|
| INTERNET SOURCE | | |
| 1. | 2.97% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10032/11/Bab%20I.pdf | ● ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 2. | 0.81% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7344/13/BAB%20III.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 3. | 0.75% publikasi.mercubuana.ac.id https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/format/article/view/6744 | ● ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 4. | 0.7% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9966/13/BAB%20III.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 5. | 0.58% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8250/13/BAB%20III.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 6. | 0.57% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9944/13/BAB%20III.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 7. | 0.36% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9934/8/BAB%203.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 8. | 0.34% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4126/13/13.%20Bab%20III.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 9. | 0.3% journal.aritekin.or.id https://journal.aritekin.or.id/index.php/Globe/article/download/253/252/1243 | ● |



REPORT #24325039

| | | |
|-----------------|--|-----|
| INTERNET SOURCE | | |
| 10. | 0.25% pustakadiklat.kemdikbud.go.id https://pustakadiklat.kemdikbud.go.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=2564&bid... | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 11. | 0.24% iaijawatimur.or.id https://iaijawatimur.or.id/news/peran-krusial-system-analyst-dalam-kolaborasi... | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 12. | 0.23% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8787/12/BAB%203.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 13. | 0.23% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6700/9/11.%20BAB%20IV.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 14. | 0.22% www.beritainfo.com https://www.beritainfo.com/2023/06/informasi-tehnologi-yang-berguna-bagi.ht... | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 15. | 0.17% idcopy.net https://idcopy.net/tips-akun-premium/cara-melihat-hasil-zoho-form/ | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 16. | 0.17% repository.nusamandiri.ac.id https://repository.nusamandiri.ac.id/repo/16974/SISTEM-INFORMASI-E-MEDICAL.. | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 17. | 0.16% kerma.esaunggul.ac.id https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20.. | ● ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 18. | 0.16% jurnal.una.ac.id http://jurnal.una.ac.id/index.php/jurti/article/view/299 | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 19. | 0.15% repository.uisi.ac.id https://repository.uisi.ac.id/2996/2/KERJA%20PRAKTIK%20-%20%28BAGUS%20.. | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 20. | 0.14% research.binus.ac.id https://research.binus.ac.id/publication/70598437-88F9-453E-AC94-E7CA250985... | ● |



REPORT #24325039

INTERNET SOURCE

21. **0.12%** kc.umn.ac.id

https://kc.umn.ac.id/id/eprint/28515/1/HALAMAN_AWAL.pdf



INTERNET SOURCE

22. **0.09%** informatika.untag-sby.ac.id

https://informatika.untag-sby.ac.id/backend/uploads/pdf/Ekky_Wahyu_Septian...



INTERNET SOURCE

23. **0.07%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3903/9/BAB%20I.pdf>



INTERNET SOURCE

24. **0.05%** repository.fe.unj.ac.id

<http://repository.fe.unj.ac.id/8830/1/HARI%20INI%20NIKEN.pdf>



● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.44%** publikasi.mercubuana.ac.id

<https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/format/article/view/6744>

INTERNET SOURCE

2. **0.2%** jurnal.una.ac.id

<http://jurnal.una.ac.id/index.php/jurti/article/view/299>

INTERNET SOURCE

3. **0.17%** idcopy.net

<https://idcopy.net/tips-akun-premium/cara-melihat-hasil-zoho-form/>

INTERNET SOURCE

4. **0.1%** repository.nusamandiri.ac.id

<https://repository.nusamandiri.ac.id/repo/16974/SISTEM-INFORMASI-E-MEDICAL..>